

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan membuat pengaruh yang besar khususnya dalam kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut memaksa orang bersaing untuk menghasilkan uang, sehingga dapat kita jumpai beberapa bentuk perusahaan baru baik dalam bidang jasa, perdagangan, industri, koperasi maupun yayasan dengan satu tujuan yang sama yaitu menghasilkan laba yang optimal.

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat didalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut, oleh karena itu dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama, sehingga tercipta suatu tatanan hidup yang selaras dengan UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 yang berbunyi Perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, maka bentuk usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Banyak diantara usaha koperasi yang tidak mampu meneruskan usahanya yang disebabkan oleh kurang baiknya menganalisis dan tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan usahanya dengan baik.

Tujuan utama koperasi adalah mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sesuai dengan tujuannya koperasi diharapkan mampu menjadi sokoguru perekonomian Indonesia. Koperasi harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Salah satunya dengan melakukan analisis laporan keuangan koperasi, yang diwujudkan dalam laporan keuangan. Secara periodik perusahaan atau koperasi selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan dibagikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan, dan pihak manajemen, selanjutnya pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data

dengan melakukan perhitungan lebih lanjut. Laporan keuangan berguna untuk mengetahui hasil yang dicapai pada suatu periode akuntansi. Peran laporan keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan koperasi yang meliputi kemajuan dan kelancaran koperasi tersebut. Umumnya laporan keuangan koperasi dibukukan dalam buku laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi yang dibagikan kepada setiap anggota koperasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan yang dibuat umumnya neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), dan laporan-laporan pendukung lainnya seperti laporan perincian piutang, laporan permodalan Koperasi Pegawai dan besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima masing-masing anggota.

Pada umumnya dana diartikan sebagai kas (dan setara kas) atau modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan dana dalam pengertian modal kerja menggambarkan suatu ringkasan sumber dan modal kerja dan perubahan unsur-unsur modal kerja yang terjadi pada perusahaan atau koperasi selama periode tertentu. Dengan menggunakan teknik (alat) analisis sumber dan penggunaan dana ini, pengelola perusahaan akan mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana dana tersebut dibelanjakan. Selain itu dapat memperoleh informasi mengenai sebab-sebab terjadinya surplus (defisit) modal kerja selama periode tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang permodalan. Hasil analisis ini dilaporkan dalam laporan keuangan yang disebut laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Melalui laporan ini dapat diketahui bagaimana koperasi atau perusahaan menggunakan dana yang dimilikinya. Hasil analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang dilaporkan dalam laporan tugas akhir ini penulis dapatkan dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode akuntansi. Dengan analisis ini dapat diketahui apakah analisis sumber dan penggunaan modal kerja dari periode ke periode berikutnya mengalami penurunan atau kenaikan dan apa penyebab dari kenaikan dan penurunan tersebut.

Berdasarkan latar belakang terdahulu maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Wanita Keluarga Pusri (KWKP) Palembang ”**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan data-data dan pengamatan yang diperoleh penulis dari perusahaan, penulis mengidentifikasi masalah bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Wanita Keluarga Pusri Palembang.

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis memfokuskan pada pembahasan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dengan indikator penilaian menggunakan analisis perbandingan antar tahun 2012 sampai dengan 2014, maka penulis membatasi pembahasan pada data yang diperoleh dari Laporan Keuangan Koperasi Wanita Keluarga Pusri periode 2012, 2013, dan 2014. Dalam hal ini penulis melampirkan data Laporan Posisi Keuangan Komparatif, Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Wanita Keluarga Pusri.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang analisis laporan keuangan bagi penulisan dalam penyusunan laporan akhir dan sebagai referensi yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.
2. Hasil penulisan ini dapat berguna bagi perusahaan khususnya bagi para manajer untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dan berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007:129) “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.”

1. Wawancara (*Interview*)

Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Adalah pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.

3. Angket (*Kuesioner*)

Adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan/pertanyaan tertulis kepada responden.

Dalam melakukan pengumpulan data di Koperasi Wanita Keluarga Pusri penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke perusahaan selain itu penulis juga melakukan metode wawancara kepada bagian keuangan PT Pusri Palembang untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari metode observasi yang dilakukan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: Latar Belakang Masalah,

Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai pengertian koperasi, karakteristik koperasi, fungsi dan tujuan, prinsip-prinsip, serta jenis-jenis dari koperasi. Pengertian, tujuan dan jenis laporan keuangan, serta sifat dan keterbatasan laporan keuangan. Pengertian, tujuan dan metode analisis laporan keuangan. Pengertian analisis sumber dan penggunaan modal kerja, tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan Koperasi Wanita Keluarga Pusri, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan selama tiga tahun terakhir yaitu 2012, 2013 dan 2014.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab empat ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir ini karena pada bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis kenaikan atau penurunan modal kerja pada laporan keuangan, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, persentase analisis sumber dan penggunaan modal kerja terhadap total modal kerja.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang mungkin dapat

membantu Koperasi Wanita Keluarga Pusri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.